

ABSTRAK

KETERAMPILAN MENGELOMPOKKAN DAN INFERENSI SISWA PADA MATERI REDOKS DENGAN *PROBLEM SOLVING* DI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

Oleh

NURLAILI FITRIA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan mengelompokkan dan inferensi pada materi redoks dengan model pembelajaran *problem solving* untuk kelompok kognitif siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan *One Shot Case Study Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X₆ tahun ajaran 2013/2014 SMAN 16 Bandar Lampung berjumlah 30 siswa. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* pada materi redoks untuk: (1) keterampilan mengelompokkan, pada kelompok tinggi yaitu 100 % berkriteria sangat baik; pada kelompok sedang 77,78 % berkriteria sangat baik, 5,56% berkriteria baik, dan 16,66 % berkriteria cukup; pada kelompok rendah 60 % berkriteria sangat baik, 20 % berkriteria baik, dan 20 % berkriteria cukup. (2) keterampilan menginferensi, pada kelompok tinggi yaitu 85,71 % berkriteria sangat baik, 14,29 % berkriteria baik, pada kelompok sedang 61,11 % berkriteria sangat baik, dan 22,22 % berkriteria baik,

dan 16,67 % berkriteria cukup; untuk kelompok rendah 60 % berkriteria sangat baik, dan 40 % berkriteria baik.

Kata kunci : *problem solving*, mengelompokkan, inferensi, kelompok kognitif, oksidasi-reduksi.